

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat MIN Pemurus Dalam Banjarmasin

MIN Pemurus Dalam beralamat di kelurahan Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan. Madrasah ini didirikan pada tanggal 12 januari 1930 oleh tokoh agama setempat yang bernama K.H. Ahmad Abdul Hamid. Pada awalnya madrasah ini berstatus swasta dengan nama MI Irtiqayah. Pada tanggal 12 maret 1996 status MI Irtiqayah berubah menjadi negeri dengan nama MIN Pemurus Dalam yang diresmikan langsung oleh Walikota Banjarmasin atas dasar keputusan Menteri Agama No. 155 A Tanggal 20 November 1995.

MIN Pemurus Dalam berdiri di atas sebidang tanah wakaf yang dihibahkan oleh yayasan Irtiqayah dan menjadi milik Departemen Agama Kota Banjarmasin yang bersertifikat dengan ukuran luas tanah 1323 m².

Lokasi Madrasah ini tepat di depan jalan Bakti Pemurus Dalam. Jarak Madrasah ini dari pusat kota sekitar 7 Km, dan merupakan daerah pinggiran perkotaan (perbatasan antara Kota Banjarmasin dan Kabupaten Banjar).

Adapun yang pernah menjabat sebagai kepala MIN Pemurus Dalam, yaitu:

- a. H. Yarkani Agub, menjabat sebagai kepala sekolah sejak dinegerikannya MIN Pemurus Dalam , yaitu pada tahun 1997-2006
- b. Muhammad Basith, S. Ag menjabat sebagai kepala sekolah sejak tahun 2006-2012
- c. Dra. Hj Juhairiah menjabat sebagai kepala sekolah sejak tahun 2012- sekarang

2. Sarana Fisik Sekolah

Sarana fisik sekolah ini cukup memadai untuk kelangsungan dan kelancaran pendidikan dan pengajaran di sekolah ini. Yang terdiri dari beberapa ruang belajar, ruang kepala sekolah, ruang dewan guru dan sebagainya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel:

Tabel 1

Kedaaan Sarana Fisik Madrasah

No	Uraian	Kondisi (unit)			
		Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah
1.	Ruang Kelas	3	10	-	13
2.	Ruang kepala Madrasah	-	1	-	1
3.	Ruang Guru	1	-	-	1
4.	Ruang Tata Usaha	-	-	1	1
5.	Ruang Perpustakaan	-	1	-	1
6.	Ruang Kantin	-	-	1	1
7.	WC Guru	-	2	-	2

8.	WC Siswa	-	3	2	5
----	----------	---	---	---	---

3. Keadaan Siswa

Jumlah siswa di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin tahun ajaran 2012-2013 tercatat berjumlah 369 orang siswa, yang terdiri dari 167 siswa laki-laki dan 202 siswi perempuan.

Untuk lebih jelasnya mengenai siswa MIN Pemurus Dalam Banjarmasin ini dapat dilihat pada tabel ini:

Tabel 2

Keadaan Siswa MIN Pemurus Dalam Banjarmasin

Tahun ajaran 2012/2013

Tingkatan Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
Kelas I	24	34	58
Kelas II	23	29	52
Kelas III	33	46	79
Kelas IV	24	34	58
Kelas V	32	27	59
Kelas VI	31	32	63
Jumlah	167	202	369

B. Penyajian Data

Dari semua data yang terkumpul tentang Implementasi Keterampilan Dasar Mengajar Guru Akidah Akhlak Pada Kelas III Di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin yang diperoleh dari berbagai teknik yang digunakan. Seperti observasi dan wawancara akan di sajikan dalam bentuk uraian dan penjelasan.

Agar data yang disajikan ini terarah dan menjelaskan gambaran dari hasil penelitian. Maka penulis akan menyajikannya berdasarkan urutan masalah sebagai berikut:

1. Penerapan Implementasi Keterampilan Dasar Mengajar Guru Akidah Akhlak Pada Kelas III Di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin.

a. Keterampilan Membuka Pelajaran

Keterampilan membuka pelajaran komponen keterampilannya adalah menarik perhatian siswa, menimbulkan motivasi, memberi acuan, dan membuat kaitan.

Dari hasil observasi yang dilakukan penulis hari Rabu 1 Mei 2013 dikelas III mengenai pokok bahasan Asmaul Husna 2, diketahui bahwa komponen-komponen keterampilannya yang diterapkan oleh guru Akidah Akhlak di MIN Pemurus Dalam adalah selalu mengawali pembelajaran dengan membaca basmallah dan membaca do'a sebelum belajar, memberi acuan dengan mengemukakan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran selanjutnya memberikan pretest.

Adapun cara guru dalam menarik perhatian siswa adalah dengan menggunakan variasi gaya mengajar dan menggunakan alat bantu berupa potongan kertas warna bergambar sehingga tercipta keantusiasan para siswa untuk mengikuti pelajaran.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan Ibu Nur Laily, Guru Akidah Akhlak di MIN Pemurus Dalam tanggal 1 Mei 2013, dapat diketahui bahwa dalam membuka pelajaran hal yang paling penting dilakukan oleh guru Akidah Akhlak di MIN Pemurus Dalam adalah menyiapkan kondisi belajar siswa dengan membaca basmallah dan do'a sebelum belajar bersama-sama, hal ini sangat bermanfaat besar untuk psikologis siswa. Selain itu juga, beliau juga melakukan pretest terhadap siswa baik secara lisan maupun tulisan, ini berguna demi memberikan kemudahan kepada siswa untuk memahami materi pelajaran yang akan dibahas.

Tabel 3

Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran

No.	Komponen Keterampilan	Menggunakan	
		Ya	Tidak
	Membuka Pelajaran		
1.	Menarik Perhatian Siswa		
	a. Gaya Mengajar	✓	
	b. Penggunaan Alat Bantu Pelajaran	✓	
	c. Pola interaksi	✓	
2.	Menimbulkan Motivasi		

	a. Kehangatan dan Keantusiasan b. Menimbulkan Rasa Ingin Tahu c. Mengemukakan Ide d. Memperhatikan Minat Siswa	✓ ✓	✓ ✓
3.	Memberi Acuan a. Mengemukakan Tujuan b. Mengemukakan Langkah-langkah c. Mengingatnkan Masalah Pokok Yang di Bahas d. Mengajukan Pertanyaan-pertanyaan	✓ ✓ ✓ ✓	
4.	Membuat Kaitan Atau Hubungan a. Membandingkan Pengetahuan Baru Dengan Yang Lama	✓	

b. Keterampilan Menjelaskan

Komponen-komponen dalam keterampilan menjelaskan adalah kejelasan, penggunaan contoh, pemberian tekanan, dan penggunaan balikan.

Dari hasil observasi yang dilakukan penulis pada hari Rabu tanggal 15 Mei 2013 dikelas III mengenai pokok bahasan Akhlak Tercela, diketahui bahwa guru Akidah Akhlak di MIN Pemurus Dalam selalu memberikan penjelasan yang mudah di mengerti oleh siswa, terutama dari penggunaan segi bahasa yang tidak menggunakan kalimat yang berbelit-belit.

Dalam menjelaskan materi pelajaran, beliau selalu menggunakan contoh-contoh yang relevan dan berhubungan dengan materi dan sesuai dengan

kemampuan anak, selain itu juga guru Akidah Akhlak selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal yang belum mereka mengerti.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Ibu Nur Laily, Guru Akidah Akhlak di MIN Pemurus Dalam tanggal 15 Mei 2013, diketahui hal yang penting dilakukan guru Akidah Akhlak di MIN Pemurus Dalam, bahwa dalam menjelaskan materi pelajaran adalah menyajikan suatu penjelasan yang dapat dipahami oleh siswa.

Tabel 4
Keterampilan menjelaskan

No.	Komponen Keterampilan	Menggunakan	
		Ya	Tidak
1.	Kejelasan		
	a. Menggunakan Bahasa Yang Mudah Di Mengerti	✓	
	b. Menghindari Penggunaan Kata Yang Berbelit-Belit	✓	
	c. Menghindari Kata Yang Meragukan	✓	
2.	Penggunaan Contoh Dan Ilustrasi		
	a. Menggunakan Contoh Yang Relevan Dengan Penjelasan	✓	
	b. Contoh Sesuai Dengan Kemampuan Anak	✓	
3.	Pemberian Tekanan Pada Yang Penting		
	a. Dengan Nada	✓	

	b. Dengan Cara Mengulang	✓	
	c. Dengan Gambar atau Demonstrasi		✓
	d. Dengan mimik atau gerakan		✓
4.	Balikan	✓	
	a. Mengajukan Pertanyaan		

c. Keterampilan Bertanya

Keterampilan bertanya digolongkan menjadi dua macam yang pertama yaitu keterampilan bertanya dasar dan yang kedua keterampilan bertanya lanjutan.

Adapun komponen keterampilan bertanya dasar adalah penggunaan pertanyaan secara jelas dan singkat, pemberian acuan, pemindahan giliran, penyebaran pertanyaan, pemberian waktu berfikir dan pemberian tuntutan. Sedangkan komponen keterampilan bertanya lanjut adalah pengubahan tuntutan tingkat kognitif dalam menjawab pertanyaan, mengatur urutan pertanyaan, penggunaan pertanyaan pelacak dan peningkatan terjadi interaksi.

Dari hasil observasi yang dilakukan penulis pada hari rabu, tanggal 29 Mei 2013 dikelas III mengenai materi kisah Nabi Ibrahim a.s. dapat diketahui sebelum mengajukan pertanyaan kepada para siswa guru Akidah Akhlak terlebih dahulu memberikan informasi berupa materi pelajaran kepada siswa kemudian memberikan pertanyaan yang jelas dan singkat, sehingga para siswa dengan mudah mengerti pertanyaan tersebut.

Adapun dalam melakukan pertanyaan guru Akidah Akhlak selalu melibatkan seluruh siswa dengan cara menunjuk perwakilan siswa yang duduk di barisan depan, tengah dan belakang. Guru Akidah Akhlak dalam memberikan pertanyaan sesuai dengan tingkat kognitif yang dimiliki para siswa. Jika salah satu siswa belum bisa menyampaikan jawabannya dengan benar, maka guru Akidah Akhlak memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menjawab dan melengkapinya.

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Ibu Nur Laily, Guru Akidah Akhlak di MIN Pemurus Dalam tanggal 29 Mei 2013, diketahui bahwa guru Akidah Akhlak di MIN Pemurus Dalam menerapkan komponen-komponen keterampilan bertanya dengan cara memilih pertanyaan yang sesuai dengan kondisi siswa.

Tabel 5

Keterampilan Bertanya Dasar

No.	Komponen Keterampilan	Menggunakan	
		Ya	Tidak
1.	Penggunaan Pertanyaan secara jelas dan singkat	✓	
2.	Pemberian Acuan		✓
3.	Pemusatan	✓	
4.	Pemindahan gilir	✓	
5.	Penyebaran a. Keseluruh kelas	✓	

	b. Respon Siswa		✓
6.	Pemberian Waktu Berfikir	✓	
7.	Pemberian Tuntutan		✓

Tabel 6

Keterampilan Bertanya Lanjutan

No.	Komponen Keterampilan	Menggunakan	
		Ya	Tidak
1.	Pengubahan tuntutan tingkat kognitif dalam menjawab pertanyaan		
	a. Mengingat	✓	
	b. Pemahaman	✓	
	c. Penerapan	✓	
	d. Analisis		✓
	e. Sintesis		✓
	f. Evaluasi		✓
2.	Pengaturan Urutan Pertanyaan	✓	
3.	Penggunaan Pertanyaan Pelacak		
	a. Klasifikasi		✓
	b. Pemberian Alasan	✓	
	c. Kesepakatan		✓
	d. Revansi		✓
	e. Contoh	✓	
	f. Jawaban kompleks		✓

4.	Mendorong terjadinya interaksi	✓	
----	--------------------------------	---	--

d. Keterampilan Memberi Penguatan

Keterampilan memberi penguatan dasar mengajar dalam memberikan penguatan komponennya adalah penguatan verbal dan non verbal.

Dari observasi yang dilakukan penulis pada kelas III diketahui bahwa komponen penguatan verbal yang selalu diterapkan oleh guru Akidah Akhlak di MIN Pemurus Dalam adalah dengan kata-kata pujian, seperti “benar”, “bagus”, “betul”, “pintar” sedangkan penguatan non verbal yang selalu beliau terapkan adalah berupa gerakan tubuh, seperti tepuk tangan dan mengangkat jempol tangan.

Dari hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan Ibu Nur Laily, Guru Akidah Akhlak di MIN Pemurus Dalam tanggal 5 Juni 2013, diketahui bahwa guru Akidah Akhlak di MIN Pemurus Dalam menerapkan keterampilan penguatan. Dengan menerapkan keterampilan memberi penguatan verbal dan non verbal kepada siswa akan meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran.

Tabel 7

Keterampilan Memberikan Penguatan

No.	Komponen Keterampilan	Menggunakan	
		Ya	Tidak
1.	Penguatan verbal		

	a. Kata-kata: 1) Bagus 2) Bagus Sekali 3) Betul 4) Pintar 5) Seratus Buat Kamu b. Kalimat: 1) Pekerjaanmu baik sekali 2) Saya senang dengan pekerjaanmu 3) Pekerjaanmu makin lama makin baik	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	✓ ✓ ✓
2.	Penguatan Nonverbal a. Mimik atau Gerakan Tubuh b. Mendekati c. Sentuhan	✓ ✓	✓

e. Keterampilan Mengadakan Variasi

Komponen-komponen dalam keterampilan dasar mengajar guru Akidah Akhlak dalam mengadakan variasi adalah variasi dalam gaya mengajar, variasi dalam penggunaan media dan alat pengajaran, serta variasi pola interaksi dan kegiatan siswa.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan, dapat diketahui bahwa dalam mengajar guru Akidah Akhlak di MIN Pemurus Dalam menerapkan variasi dalam gaya mengajar, seperti variasi nada suara rendah, sedang, dan tinggi, variasi gerakan badan dan posisi guru Akidah Akhlak dalam

menyampaikan materi pelajaran, kadang-kadang berdiri, duduk dan menghampiri para siswa.

Adapun variasi dalam menggunakan alat bantu dan media pembelajaran yang sering diterapkan seperti penggunaan gambar dan potongan kertas warna untuk variasi alat yang bias dilihat, dan peragaan antara guru dan siswa sebagai variasi alat bantu yang dapat dilihat dan digerakkan. Sedangkan penggunaan variasi alat bantu seperti rekaman suara tidak pernah digunakan.

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Ibu Nur Laily, Guru Akidah Akhlak di MIN Pemurus Dalam tanggal 15 Mei 2013, dapat diketahui bahwa guru Akidah Akhlak di MIN Pemurus Dalam menerapkan keterampilan mengadakan variasi, karena sangat berguna untuk mengatasi kebosanan dan kelesuan para siswa dalam mengikuti pelajaran, adapun cara yang sering dilakukan guru Akidah Akhlak adalah mengadakan variasi dalam mengajar seperti: menerapkan bermacam-macam metode dalam pembelajaran dan menerapkan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM).

Tabel 7

Keterampilan Mengadakan Variasi

No.	Komponen Keterampilan	Menggunakan	
		Ya	Tidak
	Variasi Dalam Gaya Mengajar		
1.	Suara : Nada suara, volume suara, kecepatan	✓	

	bicara		
2.	Mimik dan gerak : Tangan dan badan, untuk memperjelas pelajaran	✓	
3.	Kesenyapan : Memberikan waktu senyap/hening dalam pembicaraan	✓	
4.	Kontak pandang : Melayangkan kontak pandangan/ kontak pandang dengan siswanya.	✓	
5.	Perubahan posisi : Gerak	✓	
6.	Memusatkan : Tekanan pada butir yang penting	✓	
7.	Variasi visual : Dengan alat pelajaran	✓	
8.	Variasi oral : Suara atau rekaman		✓
9.	Variasi alat bantu yang dapat dipegang atau manipulasi	✓	

f. Keterampilan Mengelola Kelas

Komponen-komponen keterampilan guru dalam mengelola kelas adalah menunjukkan sikap tanggap, memusatkan perhatian kelompok, memberi perhatian, memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas, menegur dan memberikan penguatan.

Dari hasil observasi yang penulis lakukan dikelas III diketahui bahwa pengelolaan kelas yang dilaksanakan oleh guru Akidah Akhlak di MIN Pemurus Dalam berjalan dengan baik dan lancar, karena didukung oleh kondisi

kelas dan siswa yang teratur, sehingga guru Akidah Akhlak tidak kesulitan dalam menerapkan keterampilan mengelola kelas.

Dalam mengelola kelas hal yang dilakukan oleh guru Akidah Akhlak adalah mengatur tempat duduk sebelum memulai pelajaran agar siswa dapat menerima materi pelajaran dengan baik, dan guru Akidah Akhlak selalu memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas terhadap tugas yang akan dikerjakan oleh siswa.

Jika ada salah satu siswa yang mengganggu siswa lain dalam kegiatan pembelajaran, maka hal yang dilakukan guru Akidah Akhlak adalah menegur dan mendekati siswa, lalu memberikan pertanyaan tentang materi yang sedang dibahas.

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Ibu Nur Laily, Guru Akidah Akhlak di MIN Pemurus Dalam tanggal 5 Juni 2013, bahwa beliau menerapkan komponen keterampilan mengelola kelas seperti mengelola tempat duduk siswa agar posisinya sesuai dan nyaman saat belajar. Jika ada gangguan yang datang dari siswa terhadap siswa lain, maka tindakan guru adalah memberikan teguran yang bersifat positif dan membangun motivasi siswa.

Tabel 8

Keterampilan Mengelola Kelas

No.	Komponen Keterampilan	Menggunakan	
		Ya	Tidak
1.	Bersikap Tanggap :		

	a. Memandang Secara Seksama b. Gerakan Mendekati Teguran c. Memberikan Pertanyaan	✓ ✓	✓
2.	Membagi Perhatian : a. Secara Visual b. Secara Verbal c. Visual-Verbal	✓ ✓ ✓	
3.	Memusatkan Perhatian Kelompok : a. Menyiapkan b. Mengarahkan Perhatian c. Menyusun Komentar	✓ ✓	✓
4.	Menuntut Tanggung Jawab Siswa : a. Menyuruh Siswa Lain Mengawasi Rekannya b. Menyuruh Siswa Menunjukkan Pekerjaannya	✓	✓
	Petunjuk Yang Jelas : a. Kepada Seluruh Kelas b. Kepada Individu	✓	✓

g. Keterampilan Menutup Pelajaran

Komponen-komponen keterampilan menutup pelajaran adalah meninjau dan mengevaluasi. Dari hasil observasi yang penulis lakukan di kelas III dapat diketahui bahwa kegiatan yang dilakukan oleh guru Akidah Akhlak di MIN Pemurus Dalam dalam menutup pelajaran adalah melaksanakan post test baik secara lisan maupun tulisan. Post test yang sering dilaksanakan oleh guru

Akidah Akhlak adalah berupa pertanyaan secara lisan mengenai materi yang sudah dibahas.

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Ibu Nur Laily, Guru Akidah Akhlak di MIN Pemurus Dalam tanggal 5 Juni 2013, diketahui bahwa guru Akidah Akhlak di MIN Pemurus Dalam menerapkan keterampilan menutup pelajaran dengan melakukan post test secara lisan guna mengetahui apakah para siswa memperhatikan dan menyerap materi yang telah diberikan dan selain itu membantu guru dalam mengevaluasi pembelajaran.

Tabel 9

Keterampilan Menutup Pelajaran

No.	Komponen Keterampilan	Menggunakan	
		Ya	Tidak
	Menutup Pelajaran		
1.	Meninjau Kembali a. Merangkum atau meringkas Inti Pelajaran	✓	
2.	Mengevaluasi a. Mendemonstrasikan b. Mengaplikasikan Ide Baru c. Mengeksplorasi Pendapat Siswa	✓	

	d. Memberikan Soal-Soal Tertulis		
--	----------------------------------	--	--

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Implementasi Keterampilan Dasar Mengajar Guru Akidah Akhlak Pada Kelas III Di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin.

a. Faktor Guru

1) Latar belakang pendidikan

Latar belakang pendidikan Guru PAI di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin adalah tahun 1997 lulus Strata 1 (S1) PAI di IAIN Antasari Banjarmasin dan sudah sertifikasi.

2) Pengalaman mengajar

Pengalaman mengajar guru Agama di MIN Pemurus Dalam adalah sebagai berikut:

- (a) Dari tahun 1994-2006 guru Agama di MI Irtiqayah Pemurus Dalam.
- (b) Dari tahun 2006 sampai sekarang menjadi guru Agama di MIN Pemurus Dalam.

Berdasarkan data di atas, pengalaman mengajar guru Agama di MIN Pemurus Dalam adalah 19 tahun.

Guru Agama di MIN Pemurus Dalam sering mengikuti kegiatan penataran dan pelatihan baik ditingkat daerah maupun provinsi dan untuk pengembangan profesi guru, beliau juga rajin membaca buku-buku tentang pendidikan, bagaimana

menjadi guru yang professional dalam pekerjaan sebagai seorang guru Akidah Akhlak.

b. Faktor siswa

Untuk mengetahui data tentang siswa di MIN Pemurus Dalam, seperti data tentang jumlah siswa dan kemampuan siswa, penulis menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumenter.

1) Jumlah siswa perkelas

Dari hasil yang di dapat, diketahui jumlah siswa perkelas di MIN Pemurus Dalam, melampaui batas maksimal sebuah ruangan belajar. Hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang rata-rata berkisar antara 27-30 orang dengan didukung oleh ruangan kelas yang cukup luas.

2) Kemampuan siswa

Mengetahui kemampuan siswa dikelas di MIN Pemurus Dalam cukup baik, hal ini disimpulkan dari hasil observasi dan wawancara dengan guru. Sebagian besar siswa memperoleh kemajuan cukup baik, hal ini disimpulkan dari hasil observasi dan wawancara dengan guru. Sebagian besar siswa memperoleh kemajuan besar dan prestasinya meningkat, meskipun ada sebagian kecil siswa yang kurang memiliki minat dan motivasi serta tingkat intelegensi yang berbeda.

Cara yang dilakukan oleh guru Akidah Akhlak di MIN Pemurus Dalam untuk meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak adalah dengan menerapkan situasi pembelajaran yang menyenangkan, tidak memaksa siswa dalam pembelajaran, melibatkan siswa secara aktif dan harmonis.

3) Faktor sarana dan fasilitas

Mengenai faktor sarana dan fasilitas yang turut mempengaruhi efektivitas pembelajaran Akidah Akhlak di MIN Pemurus Dalam penulis mengumpulkan data melalui teknik observasi, wawancara dan dokumenter.

Dari hasil observasi dapat diketahui bahwa faktor sarana dan fasilitas sekolah cukup baik, seperti adanya pembangunan kegiatan keagamaan dan praktek pembelajaran, tersedianya buku-buku diperpustakaan yang cukup banyak sekitar 953 buah buku, 667 buah buku adalah buku-buku yang berjender islami, disamping juga ada buku materi pembelajaran Akidah Akhlak. Meskipun ada hal yang masih perlu dilengkapi, seperti penyediaan alat dan media yang digunakan dalam pembelajaran dan DVD tentang Akidah Akhlak.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin, di peroleh informasi bahwa sudah ada penambahan sarana dan fasilitas yang dilakukan dari pihak sekolah, yaitu dari aspek fisik, administrasi, kesiswaan, dan pembelajaran di sekolah.

C. Analisis Data

1. Implementasi Keterampilan Dasar Mengajar Guru Akidah Akhlak Pada Kelas III Di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin

Berdasarkan dari seluruh data yang diperoleh melalui teknik observasi dan wawancara yang telah dituangkan dalam penyajian data, maka diperoleh gambaran bahwa guru Akidah Akhlak di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin menerapkan 6 keterampilan dasar mengajar.

Adapun untuk menganalisa data tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

a. Keterampilan membuka pelajaran

Keterampilan membuka pelajaran komponen-komponen keterampilannya adalah menarik perhatian siswa, memberi acuan dan membuat kaitan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan yang telah dituangkan dalam penyajian data, diketahui bahwa beberapa komponen keterampilan dalam membuka pelajaran yang diterapkan oleh guru Akidah Akhlak adalah menarik perhatian siswa dengan gaya mengajar yang bervariasi, kontak pandang dengan siswa, dan suara. Membangkitkan motivasi dengan cara kehangatan dan keantusiasan, memperhatikan minat siswa, mengemukakan tujuan pembelajaran, dan membuat kaitan dengan cara mengajukan pertanyaan berupa pretest.

Dengan demikian guru Akidah Akhlak di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin, menerapkan keterampilan membuka pelajaran dan dengan

adanya pretest baik secara lisan maupun tulisan yang dilakukan oleh guru Akidah Akhlak sangat berguna untuk mengukur kemampuan belajar siswa sebelum memulai pelajaran.

b. Keterampilan menjelaskan

Komponen-komponen keterampilan menjelaskan adalah kejelasan, penggunaan contoh, pemberian tekanan, dan penggunaan balikan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan yang telah dalam penyajian data, diketahui bahwa beberapa komponen keterampilan menjelaskan sudah diterapkan oleh guru Akidah Akhlak setiap kali mengajar.

Komponen keterampilan menjelaskan yang diterapkan oleh guru Akidah Akhlak adalah memberikan penjelasan secara jelas tanpa menggunakan kalimat yang sulit dimengerti oleh siswa, memberikan contoh yang relevan yang berhubungan dengan materi yang akan dibahas dan sesuai dengan kemampuan anak setelah memberikan penjelasan, kemudian guru memberikan balikan berupa pertanyaan. Dengan demikian, guru Akidah Akhlak di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin menerapkan keterampilan menjelaskan dalam pembelajaran.

c. Keterampilan bertanya

Komponen keterampilan bertanya dasar adalah penggunaan pertanyaan dengan kata-kata secara jelas dan singkat, pemberian acuan, pemindahan giliran, penyebaran pertanyaan, pemberian waktu berpikir, dan pemberian tuntutan. Sedangkan komponen keterampilan bertanya lanjut adalah pengubahan tuntutan tingkat kognitif dalam menjawab pertanyaan, pengaturan urutan tingkat kognitif dalam menjawab pertanyaan, pengaturan urutan pertanyaan, penggunaan pertanyaan pelacak, dan meningkatkan interaksi antara para siswa.

Komponen keterampilan bertanya yang diterapkan oleh guru Akidah Akhlak adalah memberikan pertanyaan secara jelas dan singkat sesuai dengan taraf berfikir dan perkembangan para siswa, pemusatan pemindahan giliran, penyebaran pertanyaan keseluruhan kelas, pemberian waktu berpikir, dan pemberian tuntutan dengan cara mengulang kembali pertanyaan sebelumnya. Pertanyaan yang diberikan oleh guru berurutan dari tingkat kognitif rendah ke tingkat tinggi seperti ingatan, pemahaman dan aplikasi. Dengan demikian guru Akidah Akhlak di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin menerapkan keterampilan bertanya dalam pembelajaran.

d. Keterampilan memberi penguatan

Keterampilan dasar guru dalam memberi penguatan, komponen-komponennya adalah penguatan verbal dan penguatan non verbal.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dituangkan dalam penyajian data tentang keterampilan dasar mengajar guru dalam memberi penguatan diketahui bahwa guru Akidah Akhlak selalu menerapkan komponen keterampilan member penguatan.

Komponen keterampilan memberi penguatan yang ditetapkan oleh guru Akidah Akhlak adalah penguatan verbal berupa kata-kata seperti “benar”, “bagus”, “betul”, “pintar”, sedangkan yang non verbal berupa mimik dan gerakan tubuh seperti tepuk tangan dan mengangkat jempol tangan.

Dengan demikian, guru Akidah Akhlak di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin menerapkan keterampilan memberi penguatan dalam pembelajaran.

e. Keterampilan mengadakan variasi

Komponen-komponen dalam keterampilan mengadakan variasi adalah variasi dalam mengajar, gaya mengajar dan variasi dalam penggunaan media dan alat pengajaran, dan variasi interaksi kegiatan siswa.

Dari hasil observasi dan wawancara yang telah dituangkan dalam penyajian data, dapat diketahui bahwa beberapa komponen keterampilan mengadakan variasi diterapkan guru dalam pembelajaran Akidah Akhlak.

Guru Akidah Akhlak selalu mengadakan variasi suara, mimic dan gerakan, kesenyapan kontak pandang, perubahan posisi, variasi visual berupa alat pembelajaran dan variasi alat bantu dalam kelas agar pembelajaran tidak membosankan dan membuat para siswa lesu dalam mengikuti pembelajaran.

f. Keterampilan mengelola kelas

Keterampilan guru dalam mengelola kelas, komponen-komponennya adalah menunjukkan sikap tanggap, member perhatian, memudatkan perhatian kelompok, memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas, menegur, dan memberi penguatan.

Guru Akidah Akhlak bersikap tanggap terhadap gangguan yang terjadi di dalam kelas, beliau menegur dengan cara mendekati siswa tersebut dan memberikan pertanyaan, membagi perhatian secara visual, verbal, dan visual verbal, memusatkan perhatian kelompok, memberikan petunjuk yang jelas tentang tugas yang akan dijalankan siswa mengenai keseluruhan kelas, dan menuntut adanya tanggung jawab siswa dengan cara menyuruh siswa memperhatikan tugas yang telah di kerjakannya. Dengan demikian, guru Akidah Akhlak di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin menerapkan keterampilan mengelola kelas.

g. Keterampilan menutup pelajaran

Komponen-komponen keterampilan menutup pelajaran adalah meninjau kembali dan mengevaluasi.

Dari hasil observasi dan wawancara yang telah dituangkan dalam penyajian data, dapat diketahui guru Akidah Akhlak menerapkan beberapa komponen keterampilan menutup pelajaran.

Guru Akidah Akhlak selalu meninjau kembali pelajaran yang telah disampaikan dengan cara merangkum pembelajaran,memberika post test kepada siswa guru mengetahui sejauhmana para siswa memperhatikan pembelajaran dan memberikan pekerjaan rumah kepada siswa.

Dengan demikian guru Akidah Akhlak di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin menerapkan keterampilan menutup pelajaran.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Implementasi Keterampilan Dasar Mengajar Guru Akidah Akhlak Pada Kelas III Di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin.

Dari data-data yang terkumpul dan dituangkan dalam penyajian data yang di dapat dari teknik wawancara, maka dapat diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi keterampilan dasar mengajar guru Akidah Akhlak pada kelas III di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin adalah sebagai berikut:

a. Faktor guru

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi guru dalam Implementasi keterampilan dasar mengajar guru Akidah Akhlak pada kelas III MIN Pemurus Dalam Banajrmasin.

1) Latar belakang pendidikan

Dari hasil wawancara yang telah dituangkan dalam penyajian data, menyatakan bahwa guru Akidah Akhlak di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin berlatar belakang pendidikan keguruan yang pendidikan terakhir adalah strata 1 (S1) PAI ini berarti bahwa pendidikan guru Akidah Akhlak di sekolah tersebut sudah memenuhi kualifikasi guru. Dengan pendidikan yang dimiliki itu, sedikit banyaknya guru sudah mengetahui bagaimana mengefektifkan pembelajaran Akidah Akhlak dan menerapkan ilmu kepada anak didiknya.

2) Pengalaman mengajar

Berdasarkan data yang telah dituangkan dalam penyajian data, diketahui bahwa guru Akidah Akhlak di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin memiliki pengalaman mengajar selama 19 tahun.

Dari pengalaman mengajar tersebut tentu sedikit banyak akan berpengaruh terhadap pelaksanaan pembelajaran. Guru yang lama mengajar tentunya sudah berpengalaman sekali bagaimana menghadapi murid pada saat proses belajar mengajar, seperti halnya

pada guru Akidah Akhlak di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin ini, kalau melihat lamanya mengajar tentu sudah sangat berpengalaman.

Berpijak dari penyajian data, maka penulis juga menyatakan bahwa guru Akidah Akhlak di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin pernah mengikuti kegiatan pendidikan seperti penataran, pelantikan dan sering membaca buku tentang pendidikan.

b. Faktor siswa

Berdasarkan data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumenter yang telah dituangkan dalam penyajian data, dapat diketahui bahwa keadaan siswa di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin sudah cukup baik.

Dari keadaan di dalam kelas, terlihat bahwa jumlah siswa berkisar antara 27-30 orang, ini dapat memungkinkan kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung dengan leluasa.

Sedangkan mengenai kemampuan siswa perkelas di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin telah memperoleh kemajuan belajar dan prestasi yang baik, meskipun adanya perbedaan minat, motivasi, dan tingkat intelegensi siswa kurang, guru Akidah Akhlak di MIN ini dapat memberikan cara mengajar yang baik demi tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

c. Faktor sarana dan fasilitas

Dari hasil observasi, wawancara, dan dokumenter yang dituangkan dalam penyajian data, penulis mendapatkan data mengenai sarana dan fasilitas di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin ternyata dalam keadaan cukup baik. Hal ini terlihat dari pembenahan dan perbaikan yang telah dilakukan seperti penambahan buku-buku di perpustakaan, penambahan 6 unit komputer. Meskipun ada sebagian yang masih perlu dilengkapi, seperti penyediaan alat dan media yang digunakan dalam pembelajaran dan DVD tentang Akidah Akhlak.